



KAJIAN TENTANG PENINGKATAN PENGETAHUAN MAKANAN JAJANAN PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR MELALUI MEDIA CETAK DAN MEDIA ELEKTRONIK

Nurjanah, Desi, Iman Jaladri
Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Pontianak, Indonesia

ABSTRAK

Angka kejadian penyakit dan keracunan akibat makanan jajanan yang terjadi di kalangan anak usia sekolah saat ini meningkat. Anak usia sekolah memiliki kebiasaan jajan yang sembarangan sedangkan makanan jajanan yang tidak memenuhi syarat kesehatan dan gizi akan mengancam kesehatan anak sehingga diperlukan kemampuan anak dalam pemilihan jajanan yang tepat. Pendidikan gizi penting diberikan kepada anak usia sekolah untuk meningkatkan pengetahuan gizi. Pengetahuan gizi anak sekolah dasar sebelum diberikan pendidikan gizi adalah cukup dengan adanya pengetahuan gizi akan mempengaruhi perilaku anak dalam memilih makanan jajanan melalui media cetak atau media elektronik. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan gizi adalah kebiasaan makan. Anak usia sekolah mempunyai kebiasaan jajan.. Tujuan kajian ini Untuk mengkaji beberapa hasil penelitian dan jurnal-jurnal dengan tema Peningkatan Pengetahuan makanan jajanan Pada Anak Usia Sekolah dasar Melalui Media Cetak dan Media Elektronik. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menekankan pada pengamatan fenomena. Dengan metode penelitian literature review yang menekankan pada ulasan rangkuman dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka. Hasil rata-rata kenaikan pengetahuan antara keduanya terdapat perbedaan, kenaikan pengetahuan lebih besar yaitu pada media cetak sebesar 24,1 % sedangkan media elektronik sebesar 19%.

Kata Kunci: Pengetahuan, Makanan Jajanan, Anak Sekolah Dasar

STUDY ON INCREASING KNOWLEDGE OF HOLIDAY FOOD IN BASIC SCHOOL AGE THROUGH PRINT MEDIA AND ELECTRONIC MEDIA

ABSTRACT

The incidence of disease and poisoning due to snack food that occurs among school-age children is currently increasing. School-age children have a habit of indiscriminate snacking, while snack foods that do not meet health and nutrition requirements will threaten children's health so that children's ability to choose the right snacks is needed. Important nutrition education is given to school age children to increase their nutritional knowledge. The knowledge of nutrition for elementary school children before being given nutrition education is sufficient, with the knowledge that nutrition will affect children's behavior in choosing snack foods through print or electronic media. One of the factors affecting nutritional knowledge is eating habits. School-age children have a habit of snacking. The purpose of this study is to examine some of the results of research and journals with the theme of increasing knowledge of snack foods in elementary school age children through print and electronic media. This type of research is a qualitative research that emphasizes the observation of phenomena. With a literature review research method that emphasizes the summary review and the author's thoughts on several literature sources. The average result of the increase in knowledge between the two is that there is a difference, the increase in knowledge is higher, namely in print media by 24.1% while in electronic media by 19%.

Keyword: Knowledge, Snack Food, Elementary School Children



Pendahuluan

Anak usia sekolah merupakan investasi yang berharga bagi bangsa, karena mereka yang akan menjadi penerus generasi selanjutnya. Kualitas bangsa di masa yang akan datang juga ditentukan oleh kualitas anak-anak sehingga mulai dari sejak dini harus ditingkatkan secara sistematis dan berkesinambungan. Pada masa ini keseimbangan gizi perlu dijaga agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Suandi, 2012). Hampir di setiap sekolah pasti dijumpai para pedagang makanan jajanan (Nurul Islami Dini, 2017). Baik jajanan tradisional sampai jajanan modern sehingga mampu menarik para siswa untuk mengonsumsi jajanan sekolah. Anak-anak seringkali tertarik dengan jajanan sekolah karena warnanya yang menarik perhatian, rasanya yang menggugah selera. semacam coklat, permen, biskuit, Harum manis, gulali, minuman berwarna-warni seperti es sirup, jelly dan lain-lain (Wihida, 2013). Dampak negatif anak sekolah yang sering mengonsumsi makanan jajanan dengan bahan yang berbahaya akan menimbulkan berbagai penyakit seperti pusing kepala, sakit perut dan diare. Pada tahun 2012 BPOM melakukan sampling terhadap jajanan anak sekolah di 30 kota di Indonesia. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 6.213 sampel, dengan hasil sampel yang tidak memenuhi syarat sebanyak 1.435 (23,10%). Penyebab sampel tidak memenuhi syarat antara lain karena bahan makanan yang berbahaya seperti boraks dan formalin yang dilarang untuk pangan, menggunakan bahan tambahan pangan melebihi batas maksimal (Sakinah Amir, Saifuddin Sirajuddin, 2014).

Salah satu kelompok masyarakat yang sering mengalami masalah akibat keracunan makanan adalah anak sekolah. Berdasarkan Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan pangan yang dihimpun oleh Direktorat Surveilans dan Penyuluhan Keamanan Pangan - BPOM RI di seluruh Indonesia pada tahun 2008-2010 menemukan sekitar 17,26 - 25,15% kasus KLB terjadi di lingkungan sekolah dasar. Pada tahun 2012, keracunan akibat mengonsumsi makanan jajanan sebanyak 66,7%. Salah satu penyebab keracunan makanan adalah adanya cemaran kimia dalam makanan tersebut (Paratmanitya & Veriani, 2016). Salah satu faktor yang mempengaruhi gizi seseorang adalah kurangnya pengetahuan tentang gizi. Berkurangnya pengetahuan tersebut juga akan mengurangi kemampuan seseorang untuk menerapkan informasi gizi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan seseorang yaitu dengan cara memberikan pendidikan gizi sedini mungkin (Tisa, Simanjuntak, & Wahyudi, 2018)

Pendidikan gizi penting diberikan kepada anak usia sekolah untuk meningkatkan pengetahuan gizi. Pengetahuan gizi anak sekolah dasar sebelum diberikan pendidikan gizi adalah cukup. Pengetahuan gizi anak usia sekolah meningkat menjadi kategori baik setelah diberikan intervensi gizi berupa pendidikan gizi dengan Media, baik itu Media Cetak atau pun Media Elektronik (Irnani & Sinaga, 2017). Media pendidikan kesehatan seperti media cetak ataupun media elektronik dapat digunakan sebagai alat bantu dalam memberikan pendidikan kesehatan. Media tersebut dirasa sangat tepat untuk menyampaikan pesan kesehatan masyarakat, terutama pada kalangan anak-anak usia sekolah (Fadiah & Tirtayanti, 2020). Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah pada penelitian ini yaitu akan mengkaji literatur tentang peningkatan pengetahuan makanan jajanan dengan media Cetak dan Media elektronik pada anak usia sekolah. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi penggunaan Media Cetak dan Media Elektronik untuk meningkatkan pengetahuan Makanan Jajanan pada anak Usia Sekolah.

Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *kualitatif* yang menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi dari fenomena tersebut. Dengan metode penelitian literature review yang menekankan pada ulasan rangkuman dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka (dapat berupa jurnal-jurnal yang didapat dari internet terkait dengan topik penelitian yang dibahas. Sumber basis data artikel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersumber dari Google scholar. Waktu publikasi artikel yang digunakan yaitu 10 tahun terakhir. Artikel memiliki kriteria inklusi dan eksklusi. Penelusuran artikel dilakukan menggunakan search engine, diantaranya *Google scholar* dengan kata kunci Peningkatan pengetahuan Makanan Jajanan dengan “Media Cetak” dan “Media Elektronik” eksperimen Artikel yang digunakan dengan Bahasa Indonesia dengan format PDF dan merupakan artikel tidak berbayar.

Hasil

Kajian berdasarkan Metode Penelitian

Berdasarkan pengkajian yang dilakukan dari 15 jurnal membahas tentang pengetahuan makanan jajanan, terdapat jenis-jenis metode penelitian dan kode jurnal yang dilakukan yaitu *Quasi experimental* dan *Pra-eksperimental* terlebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut



Tabel 1. Kajian Metode Penelitian Pada Jurnal Tentang Makanan Jajanan dengan media Cetak dan Elektronik terhadap Anak Usia Sekolah Dasar

Metode Penelitian	Jumlah
Quasi eksperimen	12
Pre eksperimen	3

Tabel di atas yang paling banyak digunakan peneliti adalah pada metode *experimental* yaitu memiliki 12 peneliti untuk Media cetak dan Media elektronik

Kajian Literatur berdasarkan Rancangan Penelitian

Berdasarkan pengkajian dari 15 jurnal membahas tentang pengetahuan Makanan Jajanan terdapat jenis-jenis Rancangan penelitian dan kode jurnal yang dilakukan yaitu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Kajian Rancangan Penelitian Pada Jurnal Tentang Makanan Jajanan dengan media Cetak dan Elektronik terhadap Anak Usia Sekolah Dasar

Rancang Penelitian	Jumlah
One group pretest posttest	10
Control group pretest posttest	5

Tabel di atas yang menggunakan rancangan penelitian *one group pre-post test* sebanyak 10 peneliti, menggunakan *pre-post test control group* sebanyak 6 peneliti.

Kajian literature berdasarkan Umur sampel

Umur sampel yang dilakukan 15 peneliti yaitu, sampel dengan umur <15. Terlebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Kajian Umur sampel Pada Jurnal Tentang Makanan Jajanan dengan media Cetak dan Elektronik terhadap Anak Usia Sekolah Dasar

Umur Sampel	Jumlah
6 – 12 Tahun	6
Tidak menampilkan umur	9

Tabel di atas pada umur sampel, semua peneliti menggunakan sampel berusia <15 tahun dan terdapat beberapa peneliti tidak mencantumkan umur di jurnalnya.

Kajian literature berdasarkan jumlah sampel

Berdasarkan pengkajian dari 15 jurnal membahas tentang pengetahuan Makanan Jajanan terdapat jumlah sampel pada setiap penelitian yaitu berjumlah

<50 orang dan >50 orang Terlebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Kajian Jumlah Sampel Pada Jurnal Tentang Makanan Jajanan dengan media Cetak dan Elektronik terhadap Anak Usia Sekolah Dasar

Jumlah Sampel	Jumlah
>55	7
<55	8

Tabel di atas terdapat 7 peneliti yang menggunakan sampel <50 orang dan terdapat 8 peneliti yang menggunakan sampel >50 orang

Kajian literature berdasarkan jenis media

Berdasarkan pengkajian dari jurnal membahas tentang peningkatan pengetahuan makanan Terlebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5. Kajian pada Jenis Media Tentang Makanan Jajanan terhadap Anak Usia Sekolah Dasar

Media yang Digunakan (CETAK)	Jumlah
Komik	3
Tebak Gambar	2
Kartu Gizi	2
Minicard	1
Leaflet	1
Ceramah	2
Media yang Digunakan (ELEKTRONIK)	Jumlah
Film Kartun	1
Film Pendek	1
Power point	1
Video	1

Dapat di lihat dari tabel 5 Hasil dari kajian berdasarkan media yang digunakan yaitu ada jurnal yang menggunakan Media Film Kartun, Komik, Film Pendek, Power Point, ceramah, tebak gambar kartu gizi, Video, dan Minicard, leaflet Untuk Media yang banyak digunakan yaitu media Komik sebanyak 3 jurnal

Kajian literature berdasarkan Analisis Data

Berdasarkan pengkajian dari 15 jurnal membahas tentang peningkatan pengetahuan makanan jajanan terdapat jenis-jenis Analisis data yang dilakukan peneliti. Terlebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut



Tabel 6. Kajian Analisis data dari Media Cetak dan Media elektronik tentang Makanan Jajanan Pada anak Usia Sekolah Dasar

Uji yang Digunakan	Jumlah
Wilcoxon	8
Paired T test	7

Dari tabel diatas terdapat analisis data yang menggunakan *uji Wilcoxon* sebanyak 8 peneliti dan untuk *uji Paired T test* sebanyak 7 peneliti

Kajian literature berdasarkan tempat penelitian

Pengkajian tempat penelitian yang dilakukan dari 15 jurnal yaitu di sekolah dasar (SD), untuk lebih jelasnya terdapat penjelasan pada tabel bawah ini.

Tabel 7. Kajian Berdasarkan Tempat Penelitian tentang Makanan Jajanan dengan menggunakan Media Cetak dan Media elektronik

Tempat	Media Cetak	Media Elektronik
SD	11	4

Tabel tempat penelitian di atas bahwa dari 15 penelitian dilakukan di tempat yang sama yakni di sekolah dasar (SD).

Nilai Rata – rata pengetahuan

Kategori Rata- Rata pengetahuan Makanan Jajanan pada penelitian dikategorikan menjadi dua kelompok yaitu sebelum dan sesudah intervensi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 8. Data Kenaikan Nilai Pengetahuan Makanan Jajanan Pada Anak Usia Sekolah Dasar dan Pada penggunaan Media Cetak

Rata-Rata Pengetahuan	Sebelum	Sesudah	%Kenaikan
Media Cetak	42,6	53,5	24,1
Media Elektronik	26,4	30,68	19

%Rata-rata kenaikan pada pemberiab media cetak sebesar 24,1%, pengetahuan media cetak sebelum yaitu sebesar 42,6%, rata-rata sesudah pemberian media cetak yaitu sebesar 53,5%. Sedangkan untuk rata-rata kenaikan sebelum dan sesudah dengan media elektronik yaitu 19 %. Rata-rata pemberian elektronik sebesar 26,4%. Rata-rata sesudah dengan media elektronik yaitu sebesar 30,68%. Dapat dilihat dari hasil tersebut bahwa kenaikan tertinggi yaitu pada pemberian media cetak yaitu 24,1% dibandingkan

dengan media elektronik 19% saja dikarenakan jurnal yang di dapatkan pada media cetak lebih banyak di bandingkan dengan jurnal media elektronik.

Pembahasan

Skripsi yang berjudul “Kajian Tentang Peningkatan Pengetahuan makanan jajanan Pada anak usia sekolah dasar ” ini membahas tentang peningkatan pengetahuan makanan jajanan dengan media cetak dan media elektronik. Usia sekolah (usia 5 sampai 14 tahun), merupakan salah satu masa yang mengalami tumbuh kembang yang cepat. Salah satu faktor yang mempengaruhi gizi seseorang adalah kurangnya pengetahuan. Berkurangnya pengetahuan tersebut juga akan mengurangi kemampuan seseorang untuk menerapkan informasi gizi dalam kehidupan sehari-hari. (Nuryanto, Pramono, Puruhita, & Muis, 2014). Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya, Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan seseorang yaitu dengan cara memberikan edukasi gizi sedini mungkin (Solehati, Kosasih, & Lukman, 2019). Menurut FAO (Food and agriculture organization) makanan jajanan adalah makanan dan minuman yang dipersiapkan dan dijual pedagang kaki lima di jalanan dan di tempat-tempat keramaian umum lain yang langsung di makan atau dikonsumsi tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut menurut Khomsan (2004). Makanan jajanan merupakan factor yang penting bagi pertumbuhan anak, karena jajanan menyumbangkan energy dan zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan anak, sehingga jajanan yang berkualitas baik akan mempengaruhi kualitas makanan anak menurut Murphy, (2007). Jajanan anak sekolah yang kurang terjamin kesehatannya dapat berpotensi menyebabkan keracunan, gangguan pencernaan dan jika berlangsung lama akan menyebabkan status gizi yang buruk menurut Suci (2009).

Berdasarkan study literature yang dilakukan terhadap pengetahuan makanan jajanan pada anak usia sekolah jurnal yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian *Quasi Eksperimen dan Pra Eksperimental* untuk rancangan yang digunakan yaitu One group pretest posttest design, Control group pretest posttest, dan uji yang digunakan *Paired T-test, dan uji Wilcoxon*, hasil dari kajian jurnal ini semua jurnal memiliki hasil ada pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan makanan jajanan anak usia sekolah dasar dengan menggunakan media cetak dan media elektronik .Kajian ini menekan kan pada penggunaan media cetak dan media elektronik. Untuk penggunaan media cetak dalam kajian ini lebih baik dibandingkan dengan media elektronik, karena



yang menggunakan media cetak ini yang banyak digunakan yaitu metode penelitian *Quasi eksperimen* dengan jumlah jurnal 9 jurnal, sedangkan media elektronik menggunakan metode *Quasi eksperimen* dengan jumlah jurnal 3 jurnal saja. Rancangan penelitian yang banyak digunakan untuk Media Cetak yaitu *One group pretest posttest* sebanyak 7 jurnal, sedangkan untuk media Elektronik rancangan yang banyak digunakan yaitu yaitu *One group pretest posttest* sebanyak 3 jurnal.

Pengkajian kategori umur dan jumlah sampel yang dilakukan analisis dari 15 jurnal yaitu untuk kategori umur sampel pada anak usia sekolah (6 – 12), dan terdapat beberapa jurnal penelitian yang tidak mencantumkan umur sampel. Analisis dari jumlah sampel yang dilakukan yaitu, pada kategori sampel anak usia sekolah dasar dengan media cetak dan media elektronik pada setiap jurnal yaitu memiliki beragam jumlah sampel meliputi 21, 47, 41, 60, 54, 61, 46, 70, 70, 100, 196, 30, 46, 51, dan 3. Berdasarkan hasil kajian yang sudah dilakukan terhadap 15 jurnal diketahui media cetak lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan makanan jajanan anak usia sekolah dasar dibandingkan dengan media elektronik dapat di lihat dari hasil tabel-tabel diatas. Metode banyak yang digunakan dalam jurnal dengan media yaitu metode *Quasi eksperimen* dengan kode jurnal 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 12 yang berjumlah 9 jurnal, rancangan yang banyak digunakan yaitu *One group pretest posttest* dengan kode jurnal 2, 3, 6, 10, 12, 14, dan 15 yang berjumlah 7 jurnal, uji yang digunakan yaitu uji Wilcoxon sebanyak 8 jurnal dengan kode jurnal 1, 3, 4, 8, 9, 10, 11, 15 untuk untuk tempat penelitian nya pada semua jurnal dilakukan di Sekolah dasar .Hasil rata rata dari kenaikan pengetahuan makanan jajanan dengan media cetak ialah sebesar 24,1% sedangkan rata rata kenaikan pada media elektronik sebesar 19%.

Kesimpulan

1. Rata-rata kenaikan pengetahuan makanan jajanan pada anak sekolah dasar dengan menggunakan media cetak didapatkan sebanyak 24,1%, Sebelum Intervensi didapatkan 42,6% dan sesudah intervensi didapatkan 53,5% hal ini diketahui bahwa media cetak meningkatkan pegetahuan makanan jajanan anak sekolah
2. Rata-rata kenaikan pengetahuan makanan jajanan pada anak sekolah dasar dengan menggunakan media elektronik didapatkan didapatkan sebanyak 19%, Sebelum Intervensi didapatkan 26,4% dan sesudah intervensi didapatkan 30,68% hal ini diketahui bahwa media elektronik meningkatkan

pegetahuan makanan jajanan pada anak sekolah tetapi jika dibandingkan dengan media cetak lebih meningkat media cetak

Saran

Diharapkan dengan adanya media pembelajaran media cetak dan elektronik ini dapat membantu dalam menyampaikan materi dan dapat diterapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan dan diharapkan lebih banyak lagi penelitian yang membandingkan yang lebih berpengaruh kedua media tersebut yaitu media elektronik dan media cetak.

Daftar Pustaka

- Angraini1, W., Betrianita, Pratiwi3, B. A., Yanuarti, R., & Fermana5, P. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Di Kota Bengkulu.
- Fadiah, T., & Tirtayanti, S. (2020). Dengan Metode Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Kemampuan Cuci Tangan Di Sd Negeri 95 Palembang.
- Hamida, K., & , Siti Zulaekah, M. (2012). Penyuluhan Gizi Dengan Media Komik Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Keamanan Makanan Jajanan. *Penyuluhan Gizi Dengan Media Komik Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Keamanan Makanan Jajanan*, 8(1), 67–73.
- Irnani, H., & Sinaga, T. (2017). Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan, Praktik Gizi Seimbang Dan Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal Of Nutrition)*, 6(1), 58–64.
- Masri, E., Wahyuni, N. P., & Rini, A. M. (2019). Perilaku Memilih Jajanan Dan Kantin Sehat Siswa Sekolah Dasar Dengan Edukasi Media Komik. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 6(2), 177–185.
- Mulyawati, I., Kuswardinah, A., & Yuniastuti, A. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Keamanan Jajanan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak. *Public Health Perspective Journal*, 2(1), 1–8.
- Nur, A., & Duanita, Helena Maria. (2013). Dampak Penyuluhan Jajanan Sehat Terhadap Pengatahuan Dan Sikap Anak Sekolah Dasar Di Madrasah



- Ibtidaiyah Al- Fitra Kampung Nelayan Oesapa Kupang. *Chmk Health Journal*, 53(9), 1689–1699.
- Nurul Islami Dini, S. F. P. (2017). Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan Terhadap Status Gizi (Kadar Lemak Tubuh Dan Imt/U) Pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Di Sekolah Dasar Negeri 01 Sumurboto Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, 5(1), 301–306.
- Nuryanto, N., Pramono, A., Puruhita, N., & Muis, S. F. (2014). Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Gizi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal Of Nutrition)*,
- Paratmanitya, Y., & Veriani, A. (2016). Kandungan Bahan Tambahan Pangan Berbahaya Pada Makanan Jajanan Anak Sekolah Dasar Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal Of Nutrition And Dietetics)*, 4(1), 49. [https://doi.org/10.21927/Ijnd.2016.4\(1\).49-55](https://doi.org/10.21927/Ijnd.2016.4(1).49-55)
- Pratiwi Hartono, N., Saptaning Wilujeng, C., & Andarini, S. (2015). Pendidikan Gizi Tentang Pengetahuan Pemilihan Jajanan Sehat Antara Metode Ceramah Dan Metode Komik. *Indonesian Journal Of Human Nutrition*, 2(2), 76–84.
- Priawantiputri, W., Rahmat, M., & Purnawan, A. I. (2019). Efektivitas Pendidikan Gizi Dengan Media Kartu Edukasi Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Makanan Jajanan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 374.
- Rakhmawati, D., Haidah, N., & Suprijandi. (2018). Perbedaan Penggunaan Media Leaflet Dengan Video Tentang Pengetahuan Dan Sikap Siswa Materi Makanan Jajanan. 16(1), 300–308.
- Ratna Wulandari, Oktio Woro K. . (2016). Efek Smartcards Dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Dalam Memilih Pangan Jajanan. *Journal Of Health Education / Association For The Advancement Of Health Education*, 1(1), 85–90.
- Rizqi, E. R., & Sartika, Y. (2020). Pengaruh Media Tebak Gambar Terhadap Pengetahuan Jajanan Sehat Siswa Sdn 001 Teratak Kabupaten Kampar. 4(April).
- Sakinah, A. D., Sania, A. R., Isdiany, N., S, F. A., & Rosmana, D. (2019). Penyuluhan Gizi Menggunakan Film Kartun Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Makanan Jajanan Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 11(2), 111. <https://doi.org/10.34011/Juriskesbdg.V11i2.687>
- Santoso, A., Devi, M., & Kurniawan, A. (2018). Peningkatan Pengetahuan Siswa Mengenai Jajanan Sehat Menggunakan Media Minicard. *Preventia: The Indonesian Journal Of Public Health*,
- Septiana, P., & Suaebah, S. (2018). Edukasi Media Kartu Bergambar Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Dalam Pemilihan Jajanan Sehat Di Sd Negeri Pontianak Utara. *Pontianak Nutrition Journal (Pnj)*, 1(2), 56. <https://doi.org/10.30602/Pnj.V1i2.288>
- Solehati, T., Kosasih, Cecep Eli, & Lukman, M. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan “Sarapan Sehat” Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(1), 440–447.
- Theofilya Amandyakissya, Maelissa, S. R., & Mevi Lilipory. (2019). Media Film Pendek Berhasil Meningkatkan Pengetahuan Anak Usia Sekolah Dalam Memilih Jajanan Sehat. 1, 90–96.
- Tisa, D., Simanjuntak, Betty Yosephin, & Wahyudi, A. (2018). Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media Audio Visual (Video) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Gizi Seimbang. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 280–288.
- Wihida, C. H. (2013). Hubungan Pengetahuan Memilih Makanan Jajanan Dan Kebiasaan Jajan Dengan Status Gizi Siswa Sekolah Dasar Di Sdn Karangasem 3 Surakarta.
- Zulfiayu Sapiun, Paulus Pangalo, Heny Panai, S. D. (2019). Membangun Kesadaran Jajanan Aman Pada Anak Sekolah. *Jambura Health And Sport Journal*, 1(1), 27. Retrieved From <http://ejournal.ung.ac.id/index.php/jhsj/article/view/2051/1245>